

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan masa awal pengenalan Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Terdapat 24% siswa kelas VIII SMPN 2 Pelaihari telah mengenal Al-Qur'an pada usia yang sangat dini 3 - 5 tahun yang menunjukkan bahwa adanya sebagian dari orang tua yang menaruh perhatian terhadap masa awal pengenalan Al-Qur'an pada masa prasekolah. Kemudian, terdapat 73% siswa kelas VIII SMPN 2 Pelaihari telah mengenal Al-Qur'an pada usia 6 - 9 tahun, di mana usia ini menjadi presentase terbanyak karena merupakan masa sekolah, yang mana seorang anak lebih mampu konsentrasi dan mengingat lebih banyak daripada anak masa prasekolah. Ada pula siswa yang baru mengenal Al-Qur'an pada usia 11 - 12 tahun dengan presentasi 3%, di mana usia ini menjadi presentase yang paling sedikit karena pada usia ini seorang anak sudah memasuki masa remaja, yang mana pada usia ini jiwa menjadi kurang stabil dan mudah terpengaruh ke dalam hal negatif, sehingga jarang dipilih oleh kebanyakan orang tua. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan orang tua menaruh perhatian terhadap masa awal pengenalan Al-Qur'an dibawah umur 10 tahun, yakni pada masa prasekolah dan masa sekolah.

2. Nilai rata-rata kemampuan dalam melafalkan huruf *Hijaiyah* sesuai dengan *Makhârij al-Hurûf* dari siswa kelas VIII SMPN 2 Pelaihari yang terdiri dari 59 orang yaitu 79,15 termasuk dalam kategori kurang mampu. Adapun, nilai rata-rata kemampuan mengetahui Ilmu Tajwid dari siswa kelas VIII SMPN 2 Pelaihari yang terdiri dari 59 orang yaitu 56,61 termasuk dalam kategori kurang mampu. Sedangkan, nilai rata-rata kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan *Tajwid* dari siswa kelas VIII SMPN 2 Pelaihari yang terdiri dari 59 orang yaitu 60,17 termasuk dalam kategori kurang mampu..
3. Faktor pendukung dan penghambat kemampuan siswa kelas VIII SMPN 2 Pelaihari dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan masa awal pengenalan Al-Qur'an terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal seperti pengalaman belajar dan motivasi. Faktor pengalaman belajar siswa dapat diketahui dari pengalaman mereka belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Hasil wawancara menunjukkan bahwa mereka pernah belajar di TPA. Hanya beberapa siswa yang mengatakan bahwa dia tidak pernah belajar di TPA. Sedangkan, faktor motivasi dapat diketahui dari pembiasaan mereka dalam membaca Al-Qur'an pada saat di rumah dan juga di sekolah. Sebagian mengatakan bahwa mereka jarang membaca Al-Qur'an ketika dirumah. Padahal membaca Al-Qur'an di rumah akan sangat menguntungkan apabila mereka membiasakannya, karena dari pembiasaan itu secara tidak langsung melatih kemampuannya membaca Al-Qur'an dengan baik. Kemudian untuk faktor internal seperti keluarga dan sekolah. Faktor dari keluarga dapat dilihat dari peran keluarga dalam mengajarkan

membaca Al-Qur'an kepada anaknya. Sebagian dari siswa mengakui bahwa orang tua mereka jarang membimbing mereka dalam membaca Al-Qur'an. Sebagian siswa yang lain juga mengaku bahwa orangtua mereka telah membimbing mereka sejak kecil. Padahal bimbingan orang tua sangat penting untuk memberikan pengajaran kepada anak sehingga mereka memiliki kemampuan yang baik. Sedangkan, faktor sekolah dapat diketahui dari keikutsertaan mereka pada kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan di SMPN 2 Pelaihari. Sekolah ini mempunyai kegiatan membaca Al-Qur'an setiap pagi hari sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Siswa mengaku mengikuti kegiatan tersebut setiap hari dan ada beberapa siswa juga yang mengaku tidak setiap hari mengikuti kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan masa awal pengenalan Al-Qur'an, maka peneliti ingin memberikan saran atau masukan kepada pihak-pihak terkait dengan harapan dapat bermanfaat untuk kedepannya, sebagai berikut:

1. Bagi Guru SMPN 2 Pelaihari

Adanya penelitian ini diharapkan agar dapat membantu dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an yang benar berdasarkan *Makhârijul Huruf* maupun kaidah Ilmu Tajwid. Harapannya guru-guru SMPN 2 Pelaihari dapat lebih membimbing, memberikan motivasi kepada siswa agar bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan lebih

memperhatikan siswa dalam pembiasaannya membaca Al-Qur'an di sekolah serta memberikan arahan/masukan kepada orang tua siswa agar ikut membimbing siswa agar bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di rumah ataupun di TPA.

2. Bagi Siswa SMPN 2 Pelaihari

Bagi seluruh siswa SMPN 2 Pelaihari diharapkan untuk lebih giat belajar dengan guru di sekolah, guru TPA, maupun guru les privat. Hal ini juga harus didukung dengan lebih perhatian ketika pembelajaran Al-Qur'an di kelas dan membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an baik di rumah maupun di sekolah agar para siswa dapat lebih cepat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan *Makhârijul Huruf* dan kaidah Ilmu Tajwid yang benar.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menemukan pembaharuan terkait dengan pembahasan kemampuan membaca Al-Qur'an ini, sehingga dapat memperdalam pengetahuan tentang beragam faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut serta dapat mengembangkan teori yang telah disajikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya serta dapat bermanfaat bagi para pembaca.